

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**OLEH
IZRAEL SEBASTIANUS SIMARMATA
16.833.0090**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH
IZRAEL SEBASTIANUS SIMARMATA
16.833.0090**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama : **IZRAEL SEBASTIANUS SIMARMATA**
NPM : 16.833.0090
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., CA., MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Usan Efendi, SE., M.Si)

Dekan



(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

28/11/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/September/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 September 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Izrael Sebastianus Simarmata
NPM. 16.833.0090

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Izrael Sebastianus Simarmata
NPM : 16.833.0090
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 28 September 2021
Yang menyatakan,



Izrael Sebastianus Simarmata
NPM. 16.833.0090

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Bonandolok, Kecamatan Sianjur mula-mula, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 14 Desember 1997 dari Ayah Gokpul Simarmata dan Ibu Radiamin Sinaga. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMK KARYA JAYA PANGURURAN, dan pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif . Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 20 Perusahaan Makanan dan Minuman. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu 6 Perusahaan Makanan dan Minuman. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2015-2019, perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dan memiliki laba berturut turut selama periode 2015-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Net Profit Margin* (X2) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan Secara simultan *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata kunci : *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to partially and simultaneously the effect of Debt to Asset Ratio(X1) and Net Profit Margin(X2) on financial performance (Y). The type of research used is associative. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 20 food and beverage companies. The sample of this research is companies that meet the criteria, namely 6 Food and Beverage Companies. The criteria for the companies sampled in this study are food and beverage companies that have complete financial reports for the 2015-2019 period, food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange and have consecutive profits during the 2015-2019 period. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The technique used by researchers to collect data needed in research is documentation. This study uses multiple linear analysis techniques using SPSS Version 22. The results show that partially Debt To Asset Ratio(X1) has a significant effect on Financial Performance, Net Profit Margin (X2) has a significant effect on financial performance. And Simultaneously Debt To Asset Ratio and Net Profit Margin effect financial performance.

Keywords: Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, and Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini dengan baik yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan area.

Penulis dalam kesempatan ini menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna disamping itu masih banyak kekurangan seta kejanggala, baik dari bahasa, isi dan tulisan.untuk itu pada kesempatan ini penulis menginginkan kritik dan saran yang berifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua saya Gokpul Simarmata dan ibunda saya Radiamin Simanjorang yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani,SE,M.Acc,Ak, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan area.

5. Ibu Warsani Purnama Sari , SE, Ak, MM Selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Ibu Desy Astrid Anindya ,SE,M.Ak, selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, selaku pembimbing yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Seluruh Keluarga yang tersayang abang, kakak dan adek penulis,Meslin Simarmata , Frans Okto Simarmata, Marcel Simarmata dan Tasya Simarmata yang telah memberi semangat dan dukungannya kepada penulis.
9. Kepada Sahabat Penulis, Ratna Sari Br Sijabat S.Ak, Daud nabandal , dan Hendra Simangunsong yang telah sangat membantu peneliti dalam masa perkuliahan di Universitas Medan Area.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa Memberikan Berkah dan Karunia kepada kita semua Amin.

Medan,28 September 2021
Peneliti

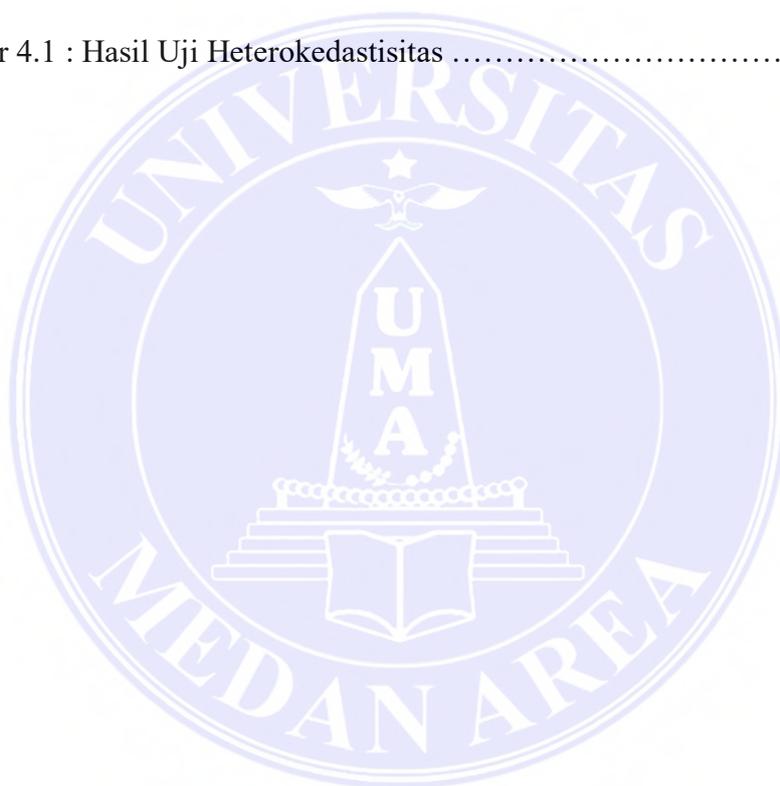
Izrael Sebastianus Simarmata
NPM : 16.833.0090

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	8
2.1.1. Pengertian <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	8
2.1.2. Manfaat <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	9
2.1.3. Indikator <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	10
2.2. <i>Net Profit Margin</i>	11
2.2.1. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	11
2.2.2. Manfaat dan Tujuan <i>Net Profit Margin</i>	12
2.2.3. Indikator <i>Net Profit Margin</i>	13
2.3. Kinerja Keuangan.....	14
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
2.3.2. Manfaat Kinerja Keuangan	15
2.3.3. Indikator Kinerja Keuangan	15
2.4. Pengaruh antara <i>Debt to Total Asset Ratio</i> dengan Kinerja Keuangan.....	16
2.5. Pengaruh antara <i>Net Profit Margin</i> dengan Kinerja Keuangan.....	17
2.6. Penelitian Terdahulu	18
2.7. Kerangka Konseptual	23
2.8. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1. Jenis Penelitian	25
3.1.2. Lokasi Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang 2017 (y-on-y) Menurut Jenis KBLI 2-digit.....	18
Gambar 1.2 : Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) Industri <i>Food And Beverage</i>	18
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 : Hasil Uji Heterokedastisitas	39



3.1.3. Waktu Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sampel	26
3.2.1. Populasi	26
3.2.2. Sampel	27
3.3. Jenis dan Sumber Data	28
3.3.1. Jenis Data	28
3.3.2. Sumber Data	29
3.4. Definisi Operasional Variabel	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	31
3.6. Metode Analisis Data	31
3.6.1. Metode Kuantitatif	31
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	32
3.6.3. Metode Regresi.....	34
3.7. Uji Hipotesis	36
3.8. Uji Determinan (R^2).....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Perusahaan Makanan Dan Minuman	33
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.1.3 Hasil Statistik Deskriptif	35
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	36
4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda	41
4.1.6 Uji Hipotesis	43
4.1.7 Uji koefisien determinasi (R^2)	44
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan	45
4.2.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan	46
4.2.3 Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan	48
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 : Rincian Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 : Daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.....	21
Tabel 3.3 : Perusahaan yang memenuhi kriteria	24
Tabel 3.4 : Defenisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 : Perhitungan <i>Debt To Asset Ratio</i>	34
Tabel 4.2 : Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	34
Tabel 4.3 : Perhitungan Kinerja Keuangan	35
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokolerasi	41
Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4.7 : Hasil Uji Statistik t.....	43
Tabel 4.8 : Hasil Uji F Secara Simultan.....	44
Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Master Data Sampel dan variabel penelitian	65
Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika	71
Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian	71
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara financial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat di ukur dengan laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan laporan keuangan akan dapat diketahui baik buruknya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* (Dina, 2014).

Skala produksi Perseroan yang luas memerlukan kinerja manajerial yang efektif dan efisien. Terutama kinerja keuangan. *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* juga perlu ditingkatkan sehingga perseroan berkesempatan mengembangkan usahanya.

Debt to Total Asset Ratio (DAR) Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar Aset yang dibiayai dengan hutang “. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan pengukuran yang lebih spesifik dari rasio profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan suatu

perusahaan. Rasio Margin ini yang semakin tinggi berarti kinerja keuangan dari perusahaan semakin efektif operasionalnya untuk memperoleh profit yang besar.

Debt To Asset Ratio sangat diperlukan pada perusahaan hal itu dikarenakan *Debt To Asset Ratio* dapat mengukur seberapa rate dari kinerja keuangan dengan membandingkan total liabilitas dan total asset perusahaan. Dengan adanya *Debt To Asset Ratio* perusahaan akan lebih mudah untuk menilai kinerja keuangan dan lebih mudah menganalisis status perusahaan serta kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap pihak ketiga. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan. Semakin kecil nilai utang maka kinerja keuangan akan semakin lebih bagus, jika kinerja keuangan bagus maka tujuan dari perusahaan untuk mendapatkan profit yang lebih otomatis akan tercapai.

Net Profit Margin sangat diperlukan pada perusahaan hal itu dikarenakan *Net Profit Margin* dapat mengukur seberapa rate dari kinerja keuangan dengan membandingkan laba bersih. Dengan adanya *Net Profit Margin* perusahaan akan lebih mudah untuk menilai kinerja keuangan dan lebih mudah mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor usaha yang terus mengalami perkembangan. Sejalan dengan Meningkat jumlah masyarakat di Indonesia. Kebutuhan masyarakat terhadap sandang dan panganpun akan meningkat pula. Kebiasaan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan yang instan itulah penyebab dari munculnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman oleh sebab itu masyarakat menganggap sector

industry makanan dan minuman mempunyai prospek yang sangat menguntungkan baik untuk masa ini maupun yang akan datang (Nur, 2016).

Industri makanan dan minuman adalah salah satu industri yang menopang duina perindustrian Indonesia. Dari data yang diperoleh Badan Pusat Statistik pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang triwulan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,74 % terhadap tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebbkkan naiknya produksi industri makan sebesar 9,93%. Sedangkan industri minum mengalami penurunan sebesar 2,77%. Data pertumbuhan Industri Manufaktur dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang 2017 (y-on-y)
Menurut Jenis KBLI 2-digit



Sumber: BPS Pertumbuhan Industri Manufaktur Triwulan IV 2017

Sejalan meningkatnya laju pertumbuhan indutsri makanan dan minuman perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja didasakan dari total

keseluruhan kinerja pada sebuah perusahaan yang disebut efisiensi, yakni kemampuan untuk mendapatkan tingkat input yang sangat kecil untuk menghasilkan tingkat output tertentu. Laporan laba-rugi juga merupakan ringkasan dari kegiatan menjual produk ataupun jasa, beban produksi untuk mendapatkan barang atau jasa yang akan dijual, beban yang timbul dalam mendistribusikan produk atau jasa kepada customer, serta yang berkaitan dengan beban administrasi operasional dan beban keuangan dalam menjalankan bisnis (Jayadi, 2007).

Keberhasilan suatu perusahaan merupakan salah satunya dapat dinilai melalui seberapa jauh perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan memperoleh keuntungan. Menurut Meriewaty dan Setyani (2005), laba dapat digunakan sebagai indikator penilaian kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan pencapaian perusahaan yang diperoleh dari pengambilan keputusan yang kompleks meliputi efektivitas, efisiensi, pemanfaatan modal dan rentabilitas dalam operasional perusahaan. Selain dari sudut pandang laba, output pada industri manufaktur dapat dilihat berdasarkan periode berjalan. Dengan menggunakan faktor input dalam kegiatan industri yang efisien, otomatis akan menekan biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat memperoleh output berupa tingkat penjualan dan juga keuntungan usaha maksimal.

Nilai tambah industri dapat menjadi gambaran seberapa jauh sector industry *Food And Beverage* dapat melakukan efisiensi produksi. Sesuai yang ditampilkan dalam Gambar 1.2, nilai tambah (biaya produksi) pada sub sector *Food and Beverage* mengalami kenaikan setiap tahunnya.



Gambar 1.2
Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) Industri *Food And Beverage*

Nilai tambah yang tinggi, menjadi salah satu indikator bahwa perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya secara efisien dan Maksimal. Hal tersebut akan terus meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak tertentu, termasuk dari kreditor dan investor yang menjamin permodalan dalam perusahaan, begitu juga sebaliknya.

Ukuran dari perusahaan salah satunya dapat diperoleh dari aset yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan mampu mengelola aktivasnya secara efektif, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Selanjutnya apabila kinerja keuangan dari perusahaan meningkat maka profitabilitas dari perusahaan juga pasti ikut meningkat. Sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva secara efektif

dan maksimal dalam menghasilkan output merupakan hal yang penting untuk diperhatikan (Sari & Ida, 2015).

Penggunaan biaya produksi yang sangat besar akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas dari perusahaan. Biaya produksi yang besar akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan akan semakin turun. Biaya produksi juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. (Hidayat, 2007)

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan penulis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*. Dan penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 ?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 ?

3. Apakah *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh Secara Simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* secara Simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

1.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan Menambah wawasan tentang *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan dan dapat memberi pendapat atau saran tentang penilaian dari kinerja keuangan
2. **Bagi Perusahaan**, diharapkan Sebagai bahan masukan dan saran tentang Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif.
3. **Bagi Akademisi**, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Net*

Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Debt To Asset Ratio*

2.1.1 Pengertian *Debt To Asset Ratio*

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010, 304) "*Debt to Total Asset Ratio* adalah rasio mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dari hasil hasil dari pengukuran penelitian terdahulu, jika rasio dari *Debt To Total Asset* maka pendanaan yang dengan utang akan semakin banyak yang artinya akan semakin sulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena akan di khawatirkan perusahaan tidak akan mampu membayar kewajibannya melalui dengan aset yang dimiliki perusahaan. Begitu dengan sebaliknya apabila *Debt to Total Asset Ratio* rendah maka semakin kecil biaya yang akan dibiayai perusahaan dengan utang (Kasmir, 2015:134).

Menurut (Kasmir, 2010:156) "*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Tujuan Rasio adalah untuk mengukur seberapa besar aset yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi *Debt to Total Asset Ratio*, berarti semakin besar aset yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan. Rasio yang menggambarkan bagian dari keseluruhan dan yanf dibutuhkan untuk membelanjai dengan hutang, atau beberapa bagian dari asset yang digunakan untunk menjamni hutang.

Debt To Total Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa perbandingan antara total utang dengan total aktiva dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Syamsuddin 2010:30). Menurut Joel dan Jae, “ *Debt to Asset ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat besarnya jaminan yang tersedia untuk para investor, Semakin rendah *Debt to asset ratio* maka akan dapat meningkatkan profit dari perusahaan sehingga semakin sangat besar jaminan para investor untuk pengembalian atas dar yang pinjaman yang diberikan oleh yang dari pihak perusahaan “. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan hal besar dari aset dari perusahaan yang sudah dibiayai dari hutang perusahaan. Asset perusahaan yang paling banyak berasal dari hutang akan menciptaka resiko bagi perusahaan karena apabila perusahaan menggunakan banyak hutang untuk membiayai aktivitasnya akan berpengaruh semakin besarnya kewajiban perusahaan baik dalam bentuk kewajiban tetap dan bunga ,dilain sisi hutang juga mampu membangun kesempatan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.2 Manfaat *Debt To Asset Ratio*

Manfaat dari *Debt To Asset Ratio* sebenarnya sama halnya seperti manfaat dari rasio solvabilitas. Menurut Yamin (2017) manfaat *Debt To Asset Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis status dari perusahaan serta bagaimana perusahaan dalam membayar kewajibannya terhadap pihak ketiga.
2. Untuk mengetahui status dari perusahaan dengan cara melihat keseimbangan jumlah modal serta aset yang dimiliki perusahaan.

3. Untuk mengetahui besarnya rupiah dari modal yang dimiliki sendiri yang nanti akan digunakan sebagai jaminan untuk membayar utang jangka panjang.
4. Untuk melihat bagaimana pengaruh dari hutang yang di tanggungjawab perusahaan terhadap aset yang dikelola dalam perusahaan.

Dengan berbagai manfaat DAR seperti dijelaskan di atas, maka kita harus mengerti apa itu DAR dan bagaimana cara menghitungnya itu sangatlah penting.

2.1.3 Indikator *Debt To Asset Ratio*

Menurut Brealey Myres Marcus (2007,76), rumus untuk menghitung *Debt To Asset Ratio* sangat sederhana. Yaitu :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Sofyan Syafri Harahap (2010,304) menyebutkan kewajiban yang dimaksud dalam rumus *Debt To Asset Ratio* adalah „utang“. Namun intinya, rumus yang digunakan sama. Dalam laporan keuangan, liabilitas terletak di halaman yang sama dengan ekuitas. Yaitu di halaman setelah laporan aset perusahaan. Liabilitas dapat diartikan sebagai hutang yang harus dilunasi pihak lain di masa datang. Liabilitas dan aset, sama-sama harus diambil dari nilai totalnya. Maka dapat disimpulkan aset harus hasil dari penjumlahan aset lancar dan aset tidak lancar. Liabilitas juga diambil dari penjumlahan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

2.2. *Net Profit Margin*

2.2.1 Pengertian *Net Profit Margin*

Dalam mengukur tingkat keuntungan sebuah perusahaan digunakan rasio profitabilitas atau rasio keuntungan, rasio ini juga dikenal dengan nama mengukur dan menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari dan menghasilkan keuntungan atau laba. Menurut Kasmir (2012) menyatakan “ Rasio

profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio profitabilitas ini juga dapat memberikan ukuran yang sangat dari efektivitas manajemen perusahaan dalam suatu perusahaan. Hal tersebut yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan yang dari penjualan dan yang pendapatan dari investasi. Intinya adalah dengan menggunakan rasio ini dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan. Dapat dikatakan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba dan mendapatkan keuntungan. Pada umumnya laba menjadi salah satu pengukur kinerja perusahaan, jika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti menunjukkan kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut baik dan sebaliknya apabila laba yang dihasilkan perusahaan tersebut rendah menunjukkan bahwa kinerja yang dihasilkan perusahaan tersebut tidak terlalu baik. Dengan begitu analisis dari rasio profitabilitas akan sangat penting bagi para investor jangka panjang misalnya bagi pemegang saham.

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 81) “ *Net Profit Margin (NPM)* atau margin laba bersih adalah salah satu dari rasio profitabilitas. *Ratio Net Profit Margin (NPM)* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal “. Selain itu rasio ini juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan harta yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk Margin laba bersih merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah diperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin laba merupakan indikator

strategi penetapan harga suatu perusahaan dan seberapa baik mengendalikan biaya. Perbedaan strategi kompetitif perusahaan dan bauran produk perusahaan menyebabkan profit margin setiap perusahaan bervariasi antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain berbeda. Dengan kata lain efisiensi kegiatan operasional di setiap perusahaan dalam pelaporan laba rugi akan mempengaruhi perubahan laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Hani (2014, hal. 75) “Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu”. *Net profit margin* bisa dikatakan ukuran dari efektifitas perusahaan yaitu bagaimana kemampuan setiap perusahaan mempertahankan profit dan meminimalisir biaya yang digunakan perusahaan untuk operasional. Semakin besar nilai profit margin maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mempertahankan profit dan menjalankan operasional perusahaan. Menurut Syamsuddin (2013,62) “*Net Profit Margin* merupakan rasio laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah di kurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan pendapatan. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik operasi suatu perusahaan.”

Net Profit Margin adalah ukuran perusahaan yang lebih spesifik daripada rasio profitabilitas dan yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan dan hal itu setelah diperhitungkan beban, pajak dan biaya perusahaan. Menurut Weygandt (2008: 401), “margin laba (*profit margin*) adalah pengukuran dari presentase setiap nilai penjualan yang telah menghasilkan laba bersih” . Kasmir (2010: 115) menyatakan “*Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba atas penjualan “. Semakin besar dari Rasio *Net Profit Margin* yang

artinya kinerja dari perusahaan akan semakin efisien dan operasional untuk memperoleh laba yang sangat tinggi, sehingga akan sangat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas artinya rasio profitabilitas dapat menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi, 2012: 80). Investor yang akan menanamkan modalnya perlu mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk mengetahui perusahaan tersebut memberikan keuntungan tinggi atau tidak. Daya tarik suatu perusahaan adalah menikmati margin laba yang tinggi dan menghasilkan keuntungan kas kepada pemiliknya.

Net Profit Margin ialah ukuran yang dari perbandingan antara lain dari laba bersih daripada penjualan dari perusahaan. Semakin Besar nilai dari profit margin karena hal ini maka kinerja keuangan dari perusahaan yang otomatis akan lebih semakin produktif dan efisien, sehingga akan lebih dapat menumbuhkan rasa kepercayaan dari setiap para investor untuk dapat menanamkan modalnya ke perusahaan ke perusahaan tersebut. Rasio ini juga dapat menunjukkan seberapa besar jumlah dari persentase laba bersih yang di dapat oleh perusahaan dari setiap penjualan perusahaan. Semakin besar rasio profit margin ini maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan setiap perusahaan untuk mendapatkan laba yang sangat besar. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih setiap perusahaan dapat menggambarkan bahwa kemampuan manajemen perusahaan dalam mengemudikan perusahaan secara baik dan berhasil untuk menyisakan margin margin tertentu adalah sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan dan modalnya adalah untuk suatu resiko yang pasti akan dihadapi

perusahaan. Hasil dari perhitungan tersebut dapat mencerminkan keuntungan bersih per rupiah penjualan (Bastian dan Suhardjono, 2006: 299). Perusahaan yang memiliki rasio *Net Profit Margin* relatif besar akan memiliki kemampuan untuk bertahan disaat kondisi keuangan yang sulit (Freddy Rangkuti, 2006: 151). NPM menunjukkan seberapa besarnya keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Rasio ini menampilkan tingkat efisiensi perusahaan sejauh mana perusahaan dapat menekan biaya operasional pada periode tertentu. Sehingga semakin besar rasio ini maka semakin baik pula strategi perusahaan dalam mendapatkan profit melalui penjualan dan dengan menekan biaya-biaya yang baik dengan benar

2.2.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Tujuan dan manfaat dari *Net Profit Margin* tidak hanya pada pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan juga, terutama pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan dan kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2012, 197) menyatakan bahwa tujuan dari penggunaan rasio *net profit margin* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur dan menghitung laba yang dapat oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai bagaimana posisi dari laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sedang berjalan.
- 3) Untuk menilai bagaimana perkembangan laba dari tahun sebelumnya dengan tahun yang sedang berjalan.
- 4) Untuk menilai seberapa besar laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur setiap produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah supaya terlihat perkembangan dari posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, sekaligus sebagai acuan untuk evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

2.2.3 Indikator *Net Profit Margin*

Menurut Abdul Halim (2013: 56), “ *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih (laba setelah biaya bunga dan pajak) dengan penjualan “. Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Irham Fahmi (2012: 81), menyebutkan bahwa margin laba bersih adalah sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Perhitungan *Net Profit Margin* menurut Brigham (2012: 146) adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

“Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dilakaukan dan sejauh mana auatu perusahaan telah

menggunakan aturan aturan dalam pelaksanaan keuangan secara benar” (Fahmi, 2012).

Menurut Wibowo (2011) “ kinerja berasal dari pengaertian *performance*, adapula yang memberikan pengaertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas. “Kinerja Keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang telah mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut” (Sutrisno,2009).

Kinerja Keuangan adalah tingkat perkembangan perusahaan berdasarkan analisa aktivitas dan rasio keuangan sehingga dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus atau tidak. Jika kinerja perusahaan publik meningkat maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Kinerja perusahaan ini dapat diukur dan digitung dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan.

2.3.2 Manfaat Kinerja Keuangan

Berikut adalah manfaat dari kinerja keuangan secara keseluruhan Menurut Yamin (2017) :

- a. Untuk menilai prestasi manajer divisi manajer divisi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab yang telah dibebankan kepadanya.
- b. Untuk mengidentifikasi penyebab selisih pelaksanaan dan rencana sesuai dengan ukuran prestasi manajer devisi yang telah ditentukan.
- c. Untuk menentukan besarnya kontribusi divisi dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.
- d. Untuk membuat saran dan keputusan tindakan perbaikan atas situasi yang diluar kendali.
- e. Untuk memotivasi para manajer divisi dalam meningkatkan prestasi. .

2.3.3 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

- a. **Mengetahui tingkat likuiditas.** Likuiditas menunjukkan besarnya kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. **Mengetahui tingkat Solvabilitas.** Solvabilitas menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c. **Mengetahui tingkat Rentabilitas.** Rentabilitas sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit selama periode tertentu.
- d. **Mengetahui tingkat Stabilitas.** Stabilitas menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan besar kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya dan membayar beban bunga atas utang-utangnya tepat pada waktunya.

Indikator kinerja keuangan dari penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan profit. Secara matematis *ROA* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

2.4 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa cara menghitung *Debt To Asset Ratio* pada suatu perusahaan adalah dengan mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010, 304) "*Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dari total utang dengan total aset. Dari hasil pengukuran tersebut, apabila rasio *Debt to Asset Ratio* tinggi

maka pendanaan dengan utang semakin banyak artinya semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan Asset yang dimiliki perusahaan.

Teori ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzalia Feronicha Wianta Efendi dan Seto Sulaksono Adi Wibowo (2017), Jika Nilai *Debt to Asset Ratio* yang rendah atau semakin kecil Nilai Utang Terhadap Asset Maka semakin baik dan aman Perusahaan. Dengan semakin baik dan aman Perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Dan jika kinerja keuangan meningkat itu menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang semakin baik sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal, Maka dari itu besar kecilnya *Debt To Asset Ratio* akan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.5 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa perhitungan *Net Profit Margin* pada suatu perusahaan digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan penjualan perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2012: 80) “ Rasio *Net Profit Margin* yang semakin besar kinerja perusahaan maka semakin efisien operasionalnya untuk mendapatkan profit yang tinggi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan perolehan keuntungan perusahaan yang tinggi”.

Teori ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ika Nurmiyati Anitasari (2016) dimana Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka kinerja keuangan

perusahaanpun otomatis baik dan hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Maka dari itu besar kecilnya Nilai *Net Profit Margin* akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ika Nurmiyati Anitasari (2016)	Pengaruh debt to Asset Ratio, Operating Profit Margin, Dannel Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014	1.Berdasarrkan hasil pengujian secara parsial bahwa menunjukkan bahwa dari Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets(ROA). 2.Berdasarkan hasil pengujian secaraparsial menunjukkan bahwa Operating Profit Margin (OPM) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). 3.Berdasarkan hasil pengujian secaraparsial menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). 4.Berdasarkan hasil pengujian secarasimultan menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio (DAR), Operating Profit Margin (OPM), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).
2.	Azzalia Feronicha Wianta Efendi dan Seto Sulaksono Adi	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh DER dan DAR

	Wibowo (2017)	Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan Yang Terdaftar di bursa efek Indonesia	terhadap kinerja perusahaan sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1.)Pengujian secara parsial variabel bebas DER terhadap variabel terikat ROA berpengaruh, sehingga H1 diterima. Pengujian secara parsial variabel bebas DER terhadap ROE juga berpengaruh, sehingga H2 diterima. 2.)Pengujian secara parsial variabel bebas DAR terhadap variabel terikat ROA berpengaruh, sehingga H1 diterima. Pengujian secara parsial variabel bebas DAR terhadap ROE tidak berpengaruh, sehingga H2 ditolak.
3.	Firman Maulana (2014)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham padaPerusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2010-2012	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to EquityRatio(DER), dan Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4.	Putri Hidayatul Fajrin dan Nur Laily	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	.Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas rata-rata pada net profit margin, return on asset, gross profit margin menunjukan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan return on equity sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan

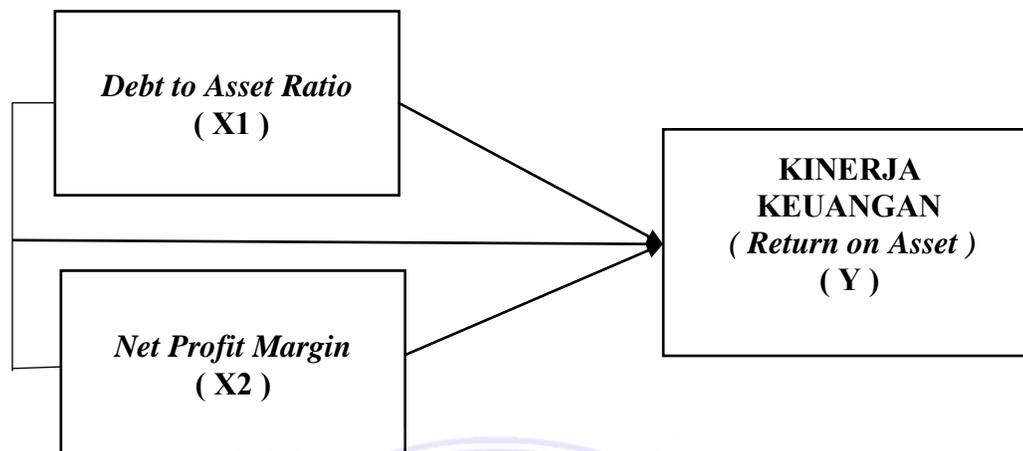
			dalam keadaan kurang baik. Sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada quick ratio, cash ratio menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan current ratio menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.
--	--	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Variabel yang digunakan dan tempat penelitian, dalam penelitian terdahulu menggunakan dua variable independen yaitu Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio sedangkan dalam penelitian ini peneliti menghilangkan satu variabel yaitu Debt to Equity Ratio dan menambah variable yaitu Net Profit Margin.

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiono (2016) Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variabel variabel yang diteliti beserta indicator setiap variabel. Kerangka konseptual dari suatu tekag gejala social yang dapat memperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji oleh peneliti.

Dalam kerangka konseptual penelitian ini , variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan Variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio *Net Profit Margin* dan *Debt to Asset Ratio*.

2.8. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) “ Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau referensi yang dirumuskan atau diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta – fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan “. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. H1 : Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara *Debt to Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
2. H2 : Terdapat Pengaruh positif dan Signifikan antara *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

3. H3 : Secara Simultan Terdapat Pengaruh Positif antara *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif*. Menurut Sugyono pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* dan *Debt to Asset Ratio* dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food And Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”, maka peneliti mengadakan penelitian pada Kantor Pusat Perusahaan Bursa Efek Indonesia yang beradaa di Indonesia Stock Exchange Building Tower II Ground Floor Jl. Jendral Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190, Telepon : (021) 5150515, Fax : (021) 5153565, Situs web : www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel III.1 sebagai berikut :

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020	2020-2021	
		Agt– Okt	Nov- Feb	Mar-Apr
1	Pengumpulan Data			
2	Penulisan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Revisi Proposal			
5	Pembahasan Hasil			
6	Seminar Hasil			
7	Revisi Seminar Hasil			
8	Sidang Meja Hijau			

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) “ Populasi adalah Wilayah generalesasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tetentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food And Bavarage* di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Daftar perusahaan *Food And Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	kriteria		Sampel (S)
			1	2	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	✓	-	

2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	✓	-	
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk	✓	-	
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	✓	✓	S1
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	✓	✓	S2
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	✓	-	
8	ICBP	Indofood CBP Sukses makmur Tbk, PT	✓	✓	S3
9	INDF	Indofood Sukses makmur Tbk, PT	✓	✓	S4
10	MLBI	Multi bintang Indonesia Tbk, PT	✓	✓	S5
11	MYOR	Mayora indah Tbk, PT	✓	-	
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	-	
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	✓	-	
14	ROTI	Nippon Indosari corporindo Tbk, PT	✓	-	
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	✓	-	
16	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	✓	-	
17	STTP	Siantar Top Tbk, PT	✓	-	
18	ULTJ	Ultrajaya milk industry and	✓	-	

		trading company Tbk, PT			
19	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	-	
20	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	S6

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Penentuan sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Bavarage* yang mempunyai laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2019.
2. Perusahaan *Food and Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mendapat laba setiap tahun.

Table 3.2

Tabel perusahaan yang memiliki kriteria

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Sampel (S)
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,PT	S1
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	S2
3	ICBP	Indofood CBP Sukses makmur Tbk,PT	S3
4	INDF	Indofood Sukses makmur Tbk,PT	S4

5	MLBI	Multi bintang Indonesia Tbk,PT	S5
6	ADES	Akasha Wira International Tbk	S6

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah " Metode penelitian yang pada digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, cara mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan". Jenis data yang digunakan dalam penellitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercatat dalam annual report perusahaan. Data laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2015-2019.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) “ Data sekunder merupakan Sumber data yang tidak langsung memberi kepada pengumpul data. Data sekunder ini ialah data yang bersifat mendukung keperluan dari data primer seperti buku, literatur atau bacaan bacaan yang berkaitan penelitian ini". Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan sahamok.com,

data terdiri laporan keuangan laba rugi dan neraca dari perusahaan Food And Bavarage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Tabel III.2

Defenisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFENISI	INDIKATOR	SKALA
1.	<i>Debt To Asset Ratio</i> (X1)	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> Merupakan rasio yang mengukur seberapa besar Asset yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar	Debt To Asset Ratio $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2.	<i>Net Profit Margin</i> (X2)	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> atau margin laba bersih adalah salah satu dari rasio profitabilitas. Ratio <i>Net Profit Margin</i>	<i>Net profit margin (NPM)</i> $= \frac{\text{laba bersih setela pajak}}{\text{penjualan}}$	Rasio

		<p>(NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal.</p>		
3.	<p>Kinerja Keuangan (Y)</p>	<p>Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan dan sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan aturan dalam pelaksanaan keuangan secara benar</p>	<p><i>Return on Asset (ROA)</i></p> $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah Dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi .

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran adalah dengan metode kuantitatif, metode regresi dan metode asumsi klasik.

3.6.1 Metode Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017) Metode kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positiftisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang di gunakan adalah instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".Metode ini digunakan untuk menganalisis data-data yang disajikan dalam bentuk angka, yaitu yang berkaitan dengan tingkat *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio* dan kinerja keuangan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini tujuannya untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen dan untuk mengetahui setiap

variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

1. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.
2. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkandata terdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heterokedastisitas adalah untuk mengetahui bahwa ada atau tidak penyimpangan dari uji asumsi klasikal, Uji Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari nilai residual untuk setiap semua pengamatan pada model regresi linear. Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linear berganda adalah tidak adanya gejala dari heterokedastisitas. Model regresi linear yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

1. Apabila ada pola yang berbentuk seperti pola yang bergelombang, melebar ataupun menyempit pada output spss maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Apabila ada pola yang jelas ataupun titik titik pada output spss menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari Uji Multikolinearitas ialah untuk mengetahui apakah ada atau tidak kolerasi atau hubungan setiap variabel baik varibel bebas maupun variabel terikat dalam model regresi. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara melihat terjadi atau

tiidaknya multikolinearitas dalam model regresi ialah dengan Melihat nilai toleransi (tolerance) dan nilai VIF. Adapun kriteria uji dalam uji ini ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 : terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 : tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan dan dimana jika terjadi hubungan korelasi dari nilai residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lainnya yang telah disusun menurut runtun waktu tertentu. Model regresi yang baik ialah tidak terdapat adanya masalah dalam autokorelasi atau tidak terjadinya autokorelasi. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan melalui uji Durbin Watson. Dalam uji Durbin Watson, adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai kritis paling atas (dU).

Adapun kriteria uji dalam uji Durbin Watson ialah sebagai berikut:

- 1.) Apabila $d < dL$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya autokorelasi positif.
- 2.) Apabila $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- 3.) Apabila $dU < d < 4 - dU$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi.
- 4.) Apabila $4 - dU < d < 4 - dL$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.

- 5.) Jika $d > 4 - dL$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya autokorelasi negatif.

3.6.3 Metode Regresi

Tujuan dari model regresi adalah mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penggunaan metode regresi dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila dalam persamaan regresi hanya ada satu variabel dependen maka dapat disimpulkan sebagai regresi yang sederhana. Dan apabila variabel bebasnya lebih dari satu, maka dapat disimpulkan sebagai regresi berganda.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan Uji regresi Linear Berganda hal ini karena variabel bebasnya lebih dari satu, maka hal itu digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan dari variabel bebas (X_1, X_2) dan variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan (ROA)

X_1 = *Debt To Asset Ratio*

X_2 = *Net Profit Margin*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel bebas

e = Variabel pengganggu

Tujuan analisis regresi linear sederhana ialah untuk menguji bagaimana dan sejauh mana hubungan sebab akibat dari setiap variabel baik dari variabel

penyebab terhadap variabel akibat. Sedangkan tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk melihat sejauh mana hubungan variabel akan tetapi variabel dari analisis regresi linear berganda menggunakan variabel lebih dari satu.

3.7 Uji Hipotesis

1. Uji T (Secara Parsial)

Tujuan dari Uji T adalah untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi dari setiap variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food and Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2019 .
- H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food and Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2019.
- H3 : Secara Simultan *Debt To Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food and Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2019.

Untuk Mengetahui Uji T memiliki Kriteria uji adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikan dari output spss < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

2. Apabila nilai signifikan dari output spss > 0.05 maka dapat disimpulkan variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

2. Uji F (Secara Simultan)

Tujuan dari Uji F Secara Simultan adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Berikut adalah langkah-langkah dari uji f secara simultan :

1. Menentukan F hitung cara menentukan F hitung, kita bisa melihat dari hasil output spss pada tabel Anova kolom F
2. Menentukan F tabel Caraa menentukan F tabel, kita dapat mencarinya dengan $df 1 = \text{jumlah variabel} - 1$, $df 2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel independen} - 1$. Kemudian tinggal kita cari nilainya pada tabel distribusi F
3. Kaidah Pengujian uji F secara simultan adalah Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, beguitu juga sebaliknya Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
4. Membandingkan F tabel dengan F hitung
5. Melihat Tingkat Signifikansi kita dapat lihat di table annova pada output Spss kolom Sig. Untuk tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $0.05 (\alpha = 5\%)$
 - a. Apabila nilai signifikannya > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima
 - b. Apabila nilai signifikannya > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

6. Pengambilan keputusan secara bersamaan apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

3.8 Uji Koefisien Determinan (R²)

Tujuan Nilai koefisien determinan (R²) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi atau mendekati 100%, maka semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut

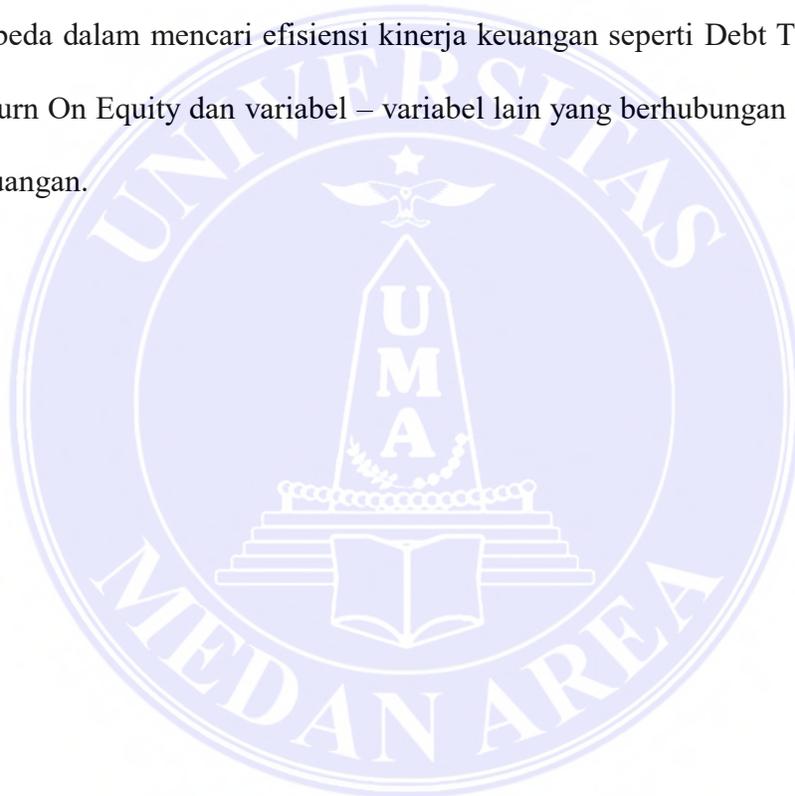
:

1. Debt To Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Bavarage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang artinya profit perusahaan harus lebih ditingkatkan supaya nilai perusahaan lebih baik lagi.
2. Net Profit Margin berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Bavarage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Yang artinya semakin tinggi nilai profit perusahaan maka semakin bagus Kinerja Keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai profit yang meningkat setiap perusahaan.
3. Secara Simultan Debt To Asset Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Bavarage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus lebih optimal dalam mencari Profit sebanyak banyaknya supaya dapat membawa pengaruh lebih baik terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berbeda dalam mencari efisiensi kinerja keuangan seperti Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan variabel – variabel lain yang berhubungan dengan Kinerja Keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2010. Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum. Granit: Jakarta
- Arfan Ikhsan, L.S. 2018. Analisa Laporan Keuangan Edisi 2. Madenatera: Medan.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.
- Budiman, Arif. 2017. Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Budi Nugroho, Setyo. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sarjana Hukum Tembalang Semarang.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta: Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas. Penerbit Rajawali Pers: Jakarta.
- Hermanto Dan Agung. 2012. Analisa Laporan Keuangan Cetakan 4. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Ke-6. Rajawali Pers: Jakarta.
- Margaretha, Farah. Letty. 2017. Faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja keuangan perbankan indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti. DKI Jakarta.
- Maulana, Indra. Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Artikel. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Keuangan, Perbankan dan Pembangunan”. Padang.
- Miftahuddin. 2016. Manajemen Keuangan II. Offset CV Nola : Medan.

- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Liberty: Yogyakarta.
- Siregar, Yamin. 2017. Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua. Medan.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta: Bandung.
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Yusra, Irdha. 2016. Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Benefita. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP".





LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

1. Perhitungan Debt To Asset Ratio

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Debt To Asset Ratio		
			TL	TA	DAR
1	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA, Tbk	2012	41,001,414,954	3,701,868,790,192	0.01
		2013	41,001,414,954	3,701,868,790,192	0.03
		2014	106,549,446,980	3,485,733,830,354	0.06
		2015	249,697,013,626	4,115,541,761,173	0.02
		2016	107,420,886,839	4,257,738,486,908	0.02
		2017	92,649,656,775	3,629,327,583,572	0.32
		2018	215,696	211,970	0.27
		2019	288,073,432	879,253,383	0.32
2	PT DELTA DJAKARTA, Tbk	2012	192,045,199	699,506,819	0.35
		2013	254,509,268	774,968,268	0.03
		2014	279,772,635	777,308,328	0.08
		2015	338,129,985	893,006,350	0.09
		2016	788,003	682,286	0.1
		2017	2,531,681	30,022,463	0.09
		2018	2,923,148	31,741,094	0.13
		2019	3,631,301	34,466,069	0.05
3	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk	2012	3,543,173	35,606,593	0.05
		2013	4,658,781	3,841,307	0.07
		2014	120,380,480	378,000,000	0.07
		2015	120,380,480	378,000,000	0.06
		2016	4,401,080	63,594,452	0.26
		2017	3,231,713	64,061,947	0.18
		2018	4,852,481	66,750,317	0.3
		2019	5,145,603	70,186,618	0.39
4	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	2012	4,961,851	73,394,728	0.33
		2013	86,549	617,762	0.05
		2014	788,057	2,988,501	0.04
		2015	503,624	2,696,318	0.32
		2016	979,530	3,263,311	0.04
		2017	1,322,067	3,389,736	0.06
		2018	1,224,807	3,649,615	0.09
		2019	31,021	578,784	0.13
5	PT MULTI BINTANG INDONESIA, Tbk	2012	32,839	669,725	0.05
		2013	254,509,268	77,968,268	0.05

		2014	38,242	814,490	0.07
		2015	52,958	804,302	0.07
		2016	1.053.321.371.198	718,681,070,349	0.06
		2017	1.253.019.074.345	816,417,301,252	0.26
		2018	1.103.865.252.070	504,208,767,076	0.18
		2019	988.479.957.549	444,383,077,820	0.3
6	PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk	2012	809.166.450.672	158,255,592,250	0.39
		2013	215,696	190,952,635	0.26
		2014	858.313.129	140,419,495	0.18
		2015	902.006.833	1,197,796,650	0.3
		2016	1.048.133.697	139,684,908	0.39
		2017	1.206.576.189	192,299,843	0.33
		2018	1.384.227.944	6,230,997	0.05
		2019	13.621.918	6,469,785	0.04

Ket :

TL : Total Utang

TA : Total Asset

DAR : Debt To Asset Ratio

2. Perhitungan Net Profit Margin

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Net Profit Margin		
			LB	Penj	NPM
1	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA, Tbk	2012	27,712,622,461	718,681,070,349	0.03
		2013	10,820,166,513	816,417,301,252	0.01
		2014	20,679,220,743	504,208,767,076	0.04
		2015	12,814,873,232	444,383,077,820	0.02
		2016	1,010,163,664	158,255,592,250	0.006
		2017	415,161,151	190,952,635	2.17
		2018	494,886,246	140,419,495	3.52
		2019	658,665,614	1,197,796,650	4.77
2	PT DELTA DJAKARTA, Tbk	2012	845,324,146	139,684,908	6.05
		2013	963,342,137	192,299,843	5
		2014	7,342,986	6,230,997	1.17
		2015	7,657,510	6,002,344	1.27
		2016	8,371,980	6,469,785	1.29
		2017	8,796,690	6,827,588	1.28
		2018	4,726,822	7,235,398	0.65
		2019	14,157,619	22,681,686	0.62
3	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk	2012	13,076,076	25,107,538	0.52
		2013	13,362,236	19,219,441	0.69
		2014	13,689,998	21,637,763	0.63
		2015	8,809,253	31,204,102	0.28
		2016	146,364	1,588,801	0.09
		2017	344,615	1,215,227	0.28
		2018	403,231	1,326,261	0.3
		2019	223,054	1,304,114	0.17
4	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	2012	307,896	1,578,919	0.19
		2013	29,116	15,900	0.18
		2014	24,068	199,364	0.12
		2015	658,665,614	137,842,096	4.77
		2016	25,507	244,888	0.1
		2017	102,273	262,397	0.38
		2018	13.961.500	6,827,588	1.28
		2019	15.571.362	7,235,398	0.65
5	PT MULTI BINTANG INDONESIA, Tbk	2012	16.579.331	22,681,686	0.62
		2013	14.121.568	25,107,538	0.52
		2014	120,380,480	19,219,441	0.69
		2015	41.014.127	21,637,763	0.63

		2016	42.816.745	31,204,102	0.28
		2017	28.985.443	1,588,801	0.09
		2018	32.515.399	1,215,227	0.28
		2019	33.272.618	1,326,261	0.3
6	PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk	2012	86,549	1,304,114	0.17
		2013	816,494	1,578,919	0.09
		2014	709,955	15,900	0.28
		2015	901,258	199,364	0.3
		2016	1,076,845	137,842,096	0.17
		2017	1,228,961	244,888	0.19
		2018	239,021	262,397	0.18
		2019	276,323	669,725	0.12

Ket :

LB : Laba Bersih

Penj : Penjualan

NPM : Net Profit Margin

3. Perhitungan Kinerja Keuangan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KINERJA KEUANGAN		
			LBSP	TA	ROA
1	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA, Tbk	2012	1,936,250	787,373	0.03
		2013	39,026,238,204	1,284,150,037,341	0.06
		2014	102,342,342,230	1,485,826,210,015	0.17
		2015	248,026,599,376	1,425,964,152,418	0.07
		2016	104,374,073,339	1,392,636,444,501	0.08
		2017	100,378,388,775	1,168,956,042,706	0.29
		2018	215,696	211,970	0.18
		2019	288,073,432	991,947,134	0.21
2	PT DELTA DJAKARTA, Tbk	2012	192,045,199	1,038,321,916	0.2
		2013	254,509,268	1,197,796,650	0.22
		2014	279,772,635	1,340,842,765	0.1
		2015	338,129,985	1,523,517,170	0.11
		2016	788,003	682,286	0.12
		2017	2,531,681	24,910,211	0.11
		2018	2,923,148	26,560,624	0.13
		2019	3,631,301	28,901,948	0.05
3	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk	2012	3,543,173	3,161,951	0.04
		2013	4,658,781	34,367,153	0.06
		2015	5,146,323	85,938,885	0.05
		2016	3,709,501	91,831,526	0.35
		2017	5,266,906	82,174,515	0.23
		2018	5,145,063	87,939,488	0.43
		2019	4,961,851	96,537,796	0.52
4	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk	2012	86,549	617,762	0.42
		2013	794,883	2,231,051	0.06
		2014	496,909	667,762	0.05
		2015	982,129	2,275,038	0.21
		2016	1,320,897	2,510,078	0.04
		2017	1,228,041	2,889,501	0.06
		2018	31,021	504,865	0.11
		2019	32,839	653,224	0.13
5	PT MULTI BINTANG INDONESIA, Tbk	2012	254,509,268	1,197,796,650	0.05
		2013	38,242	840,236	0.04
		2014	52,958	881,275	0.06
		2015	4,726,822	7,235,398	0.05
		2016	14,157,619	22,681,686	0.05

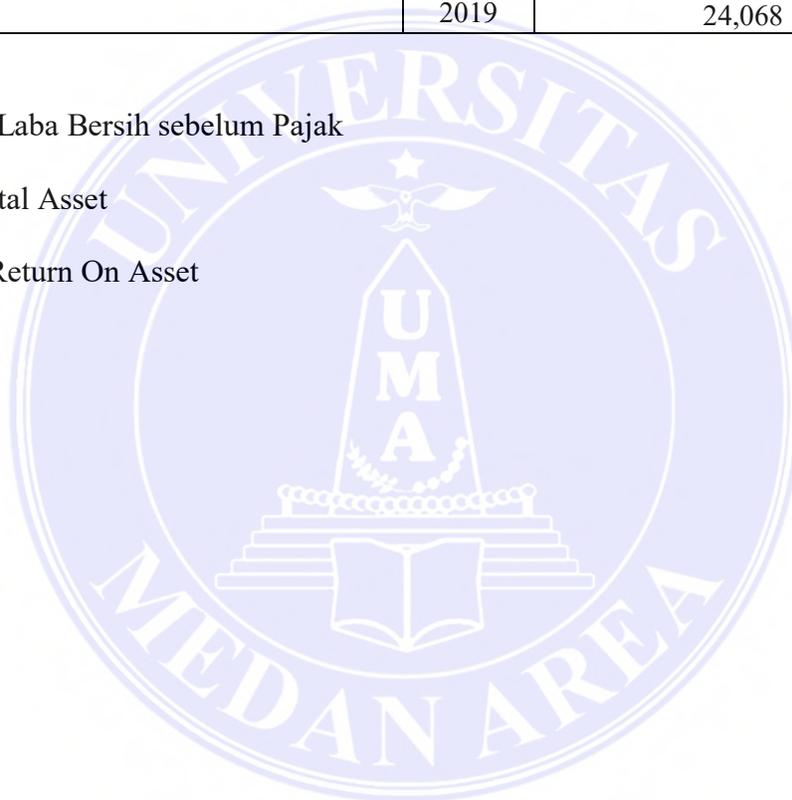
		2017	13,076,076	25,107,538	0.35
		2018	13,362,236	19,219,441	0.23
		2019	13,689,998	21,637,763	0.43
6	PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk	2012	8,809,253	31,204,102	0.52
		2013	146,364	1,588,801	0.35
		2014	344,615	1,215,227	0.23
		2015	403,231	1,326,261	0.43
		2016	223,054	1,304,114	0.52
		2017	307,896	1,578,919	0.42
		2018	29,116	15,900	0.06
		2019	24,068	199,364	0.05

Ket :

LBSP : Laba Bersih sebelum Pajak

TA : Total Asset

ROA : Return On Asset



Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika

1. Deskriptif statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DEBT TO ASSET RATIO (X1)	48	.01	.39	.1397	.12483
NET PROFIT MARGIN (X2)	48	.01	3.65	.8329	1.04899
KINERJA KEUANGAN (Y)	48	.03	.52	.1567	.13105
Valid N (listwise)	48				

Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

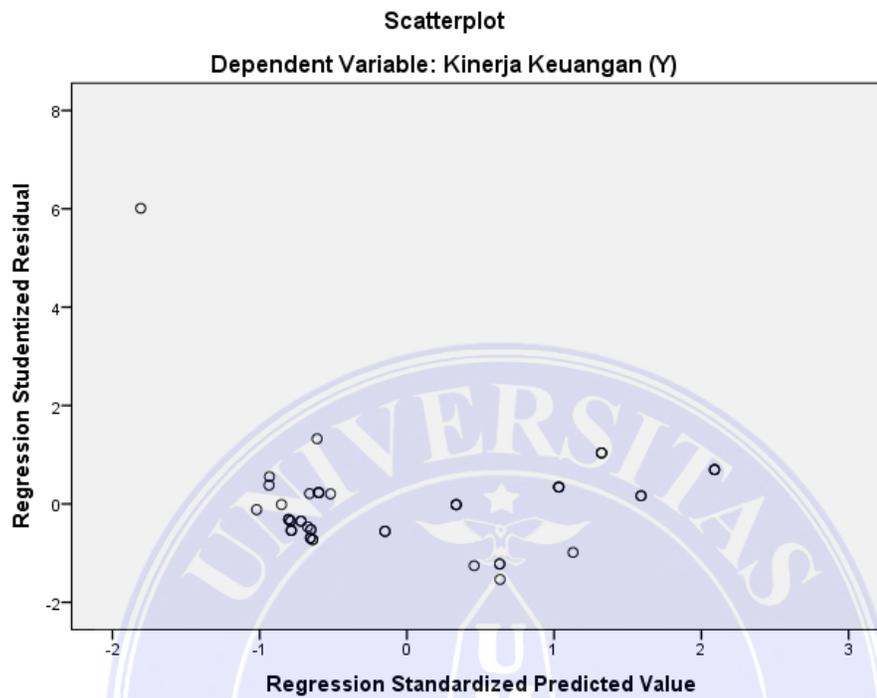
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07093670
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.119
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Heterokedastisitas



3. Uji Multikolinearitas , Uji T (Secara Parsial), Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.026	.013		1.900	.064		
	Debt To Asset Ratio (X1)	1.184	.069	.965	17.146	.000	.932	1.073
	Net Profit Margin (X2)	.429	.006	.715	11.382	.000	.932	1.073

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

4. Uji F (Secara Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.966	2	.483	146.993	.000 ^b
	Residual	.148	45	.003		
	Total	1.114	47			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (X2), Debt To Asset Ratio (X1)

5. Koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.867	.861	.05733	1.803

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (X2), Debt To Asset Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360166, 7364346, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Sengyo No. 79A / L. Seiwa Bada No. 79B Medan Telp (061) 8225002, 8281954, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@umsa.ac.id Website: uma.ac.id akademik.fisuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/ II /2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Izrael Sebastianus Simarmata
 N P M : 168330090
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 18 Februari 2021
 Program Studi Akuntansi



Sari Nuzulina, SE, M. ACC, Ak